SKRIPSI

KONSTRUKSI SOSIAL KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
(Studi Pada Kerukunan Masyarakat Beragama Hindu dan Islam Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Ogan Komering Ilir)

MUHAMMAD IQBAL AMMAR

NIM : 07021181823024

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

KONSTRUKSI SOSIAL KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
(Studi Pada Kerukunan Masyarakat Bera gama Hindu dan Islam Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Ogan Komering Ilir)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Sriwijaya

MUHAMMAD IQBAL AMMAR

NIM : 07021181823024

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

"KONSTRUKSI SOSIAL KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (Studi Pada Kerukunan Masyarakat beragama Hindu dan Islam Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing, Ogan Komering Ilir)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

Muhammad Iqbal Ammar

07021181823024

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si NIP. 197506032000003 2001	----------	6 Juni 2022 ----------
Pembimbing II 2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos NIP. 199206062019032025	----------	18 Juni 2022 ----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

KONSTRUKSI SOSIAL KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
(Studi Pada Kerukunan Masyarakat Beragama Hindu dan Islam Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Ogan Komering Ilir)

Skripsi
Oleh :
MUHAMMAD IQBAL AMMAR
07021181823024

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juli 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si NIP.197506032000032001	----------
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos NIP. 199206062019032025	----------
Penguji :	**Tanda Tangan**
1. Dra. Yusnaini, M.Si NIP. 196405051993022001	----------
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA NIP. 198611272015042003	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Sosiologi
Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004	**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si** NIP. 19800211 200312 2003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD IQBAL AMMAR

NIM : 07021181823024

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "KONSTRUKSI SOSIAL KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (Studi Pada Kerukunan Masyarakat Beragama Hindu dan Islam Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing, Ogan Komering Ilir)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya 25 Juni .2022
[illegible] pernyataan,

METERAI TEMPEL
D01AJX842418529

MUHAMMAD IQBAL AMMAR
07021181823024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- **“**Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu Dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak Menguji kamu terhadap karunia yang telah Diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan”
  (Q.S Al-Ma’idah (5): 48)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Ayah dan Ibu Tercinta
2. Keluarga Besar
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si dan Ibu Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
4. Seluruh rekan seperjuangan dikampus
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahmanirrahim,

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil al-lamin, segala puji bagi Allah SWT yang maha agung dan maha bijaksana, maha suci Allah dengan semua anugrah dan nikmatnya serta syukur penulis ucapkan kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat serta taufik-Nya kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya shalawat dan salam terhadap junjungan kita Rasulullah SAW yang telah mengemban risalah Islam sebagai pedoman hidup yang paling sempurna untuk keselamatan bagi umat manusia dan rahmat bbagi alam semesta.

Sesungguhnya tidak mudah bagi penulis untuk menyusun skripsi ini akan tetapi mekipun demikian, penulis bertekad menyelesaikan skripsi ini agar dapat mengajukan syarat kelulusan dalam jenjang perrkuliahan setara S1 di Universitas Negri Sriwijaya. Sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang tulus dari semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini. Bantuan dan dukungan mereka, sedikit banyaknya telah meringankan beban penulis selama mengerjakan skripsi ini, meskipun tidak semua pihak dapat penulis sebutkan satu persatu, setidaknya penulis merasa perlu menyebutkan sejumlah nama yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi
4. Ibu Dr, Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang sangat banyak berpartisapasi serta membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang, Aamiin.

5. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasinya untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang, Aamiin.
6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu memberikan arahan serta motivasi tentang akademik untuk penulis semasa di perkuliahan.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliah.
8. Seluruh staf kegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk segala bentuk urusan administrasi.
9. Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi jurusan.
10. Spesial Bapak Herman dan Ibu Supriyati sebagai orang tua yang penulis cintai, terimakasih atas semua doa yang telah dipanjatkan, dukungan moril maupun materil dan kasih sayangnya kepada penulis hingga saat ini.
11. Spesial untuk Ahmad Farhan dan Gischa Hafidza Ramadhani sebagai saudara yang terus memberi dukungan serta doa nya selama ini, penulis ucaokan terimakasih
12. Bapak Kepala Desa Tugu Mulyo serta jajaran yang telah sudi mempebolehkan dan membantu penulis dalam melakukan kegiatan penelitian skripsi ini.
13. Seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia menceritakan pengalamannya saat wawancara, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian ini.

14. Kepada teman-teman Kosan Anggun, terimakasih banyak untuk kalian yang selalu mengingatkan, memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman Bujang Sholeh, terimakasih banyak untuk kak Tomi, Deri, Santos, lendra, Gani, Diki, haris, Fahrizal, Ricky, Rudi. Yang telah mengingatkan dalam hal kebaikan. Mulai dari sholat, sedekah, puasa, dan kajian agama. Semoga teman-teman semua dimudahkan dalam perjalanan kebaikan kedepannya.
16. Kepada teman-teman seperjuangan penulis, terimakasih banyak utnuk Riyadhi, Fatma,Nadia, Mei, eka, Alfna, Alfin, Theo, Afdhal, Putri, Ivan, Febri, Salsa yang selalu memberikan semangat serta dukungan nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semangat untuk teman-teman semuannya seoga Allah SWT memudahkan perjalanan kita
17. Kepada sahabat-sahabat penulis sejak awal dibangku perkuliahan, terimakasih banyak Jihan Dzulhijjah dan Heni Fitria Sari yang menjadi tempat bercerita, tempat bermain, dan tempat belajar bersama. Terimakasih kalian yang selalu mengingatkan, memberikan semangat dan membuat penulis selalu tertawa bahagia kalian sampai saat ini.
18. Kepada kelompok KKS KEMENAG kabupaten Ogan Ilir, Theo, Millenia, Sularti, Bella dan Adella yang telah membersamai selama kurang lebih dua bulan menjadi tim. Terimakasih atas semua pembelajaran, kekompakan serta kesabaran yang tealh diberikan.
19. Organisasi HIMASOS FISIP UNSRI, seluruh anggota dan seluruh jajaran Badan pengurus Harian Kabinet Integrasi, terimakasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis dan terimkasih atas kebersamaanya selama ini.
20. Organisasi WAKI FISIP USNRI, seluruh Badan Pengurus Harian, kakak-kakak, dan mbak-mbak terimakasih telah memberikan pembelajaran mulai dari keagamaan, akademik hingga organisasi.
21.

22. Organisasi BEM KM FISISP, seluruh Badan Pengurus Harian serta rekan rekan seperjuangan terimakasih telah memberi pelajaran tentang arti kebersamaan dan kerja dalam tim hingga manajemen organisasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Aamiin yaa Robbal' alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, Juli 2022
Penulis

Muhammad Iqbal Ammar
NIM : 07021181823024

RINGKASAN

KONSTRUKSI SOSIAL KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
(Studi Pada Kerukunan Masyarakat Beragama Hindu dan Islam Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Ogan Komering Ilir)

Skripsi ini berjudul "Konstruksi Kerukunan Umat Beragama (Studi Pada Kerukunan Masyarakat Beragama Hindu Dan Islam Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Ogan Komering Ilir)". Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat Desa Tugu Mulyo dalam hal hidup berdampingan dilingkungan sosial yang multiagama bukanlah wujud langsung yang berasal atas realitas sosial yang ada di desa Tugu Mulyo. Fenomena ini dapat terbentuk karena, kemampuan masyarakat yang dimiliki berasal dari pengalaman intersubyektif atas sikap dan cara hidup bertoleransi atara umat beragama yang dijalani selama ini sehingga mampu diterapkan oleh masyarakat desa Tugu Mulyo selama menjalin kehidupan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kerukunan itu dibentuk dan dikonstruksi oleh masyarakat di desa Tugu Mulyo. Metode yang penelitian gunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian fenomenologi. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi , wawancara mendalam pada 13 informan, dokumentasi serta studi kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan teori konstruksi realitas sosial dari Petter L.Berger. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kondisi hidup harmonis antar agama khususnya Islam dan Hindu melalui gambaran kegiatan seperti gotong royong, tradisi Kenduri, tradisi Ngejot, serta Bersih desa. Kemudian terdapat empat yang melatar belakangi terjadinya kerukunan tersebut. Lalu kondisi tersebut dianalisi menggunakan tiga dealektika konstruksi realitas sosial yaitu Penyesuaian diri (eksternalisasi), Interkasi dan pelembagaan(Objektivasi), Identifikasi diri (Internalisasi)

Kata Kunci : Masyarakat, Kerukunan, Umat Beragama, Konstruksi Realitas Sosial

Inderalaya,22 Juli 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II

Yulasteriyani, S.Sos.,M.Sos
NIP. 199206062019032025

Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

THE SOCIAL CONSTRUCTION OF RELIGIOUS HARMONY

(Study in Hindu and Muslim Religious Community Harmony in Tugu Mulyo Village, lempuing Subdistrict, Ogan Komering Ilir)

This thesis is entitled "THE SOSIAL CONSTRUCTION OF RELIGIOUS HARMONY (Study On The Harmony of Hindu and Muslim Religious Community in Tugu Mulyo Village, lempuing Ogan komering Ilir District)" The thesis show that the ability of the people of Tugu Mulyo Village in terms of living in a multi-religious sosial environment is a direct manifestation of the social reality that exists in Tugu Mulyo Village. This penomenon can be formed because the community's capabilities come from the intersubjective experience of the tolerant attitude and way of life between religious communities that has been lived so far can be applied by the Tugu Mulyo Village community during their social life. The purpose of this study is to understand how harmony is formed and constructed by the community in Tugu Mulyo Village. The method used is descriptive qualitative with penomenological research strategy. Collecting data obtained by observation, studying 13 informants, documentation and literature study, then analyzed using the theory of social reality construction from Petter L. Berger. The result of this study indicate that there are harmonious living conditions between religions, especially Islam and Hiduism through the description of activities such as mutual coorperation, the Kenduri tradition, the Ngejot tradition, and Clean the village. Then there are four reasons behind the occurrence of this harmony. Then these condition are analyzed using three dealectics of social reality construction, namely self-adjustment(externalization), interaction and institutionalization(objectivation), self-identification(internalization).

Keywords: Society, Harmony, Religious People, Construction of Social Reality

Inderalaya,22 Juli 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II

Yulasteriyani, S.Sos.,M.Sos
NIP. 199206062019032025

Head of Departement Sociology
Faculty Of Social And Political Science
University Of Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

Halaman

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vii
RINGKASAN x
SUMMARY x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR BAGAN xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.3.1 Tujuan Umum 7
1.3.2 Tujuan Khusus 7
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.4.1 Manfaat Teoritis 8
1.4.2 Manfaat Praktis 8
DAFTAR PUSTAKA 9

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah penduduk serta pemeluk agama kecamatan Lemuing 2020 4

Tabel 1.2 Jumlah penduduk serta pemeluk agama di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Lempuing 5

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan..... 14

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 48

Tabel 4.1 Luas wilayah OKI 35

Tabel 4.2 Jumlah penduduk..... 38

Tabel 4.3 Jaumlah pemeluk agama 42

Tabel 4.4 Jaeak tempuh dari desa ke kota 43

Tabel 4.5 Jumlah pemeluk agama desa Tugu Mulyo 46

Tabel 4.6 Informan Kunci 48

Tabel 4.7 Informan utama 49

Tabel 4.8 Informan pendukung 51

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 100

Lampiran 2 Transkrip Wawancara 160

Lampiran 3 SK Judul 161

Lampiran 4 Izin Penelitian 162

Lampiran 5 Lembar konsultasi Dosen Pembimbing 165

Lampiran 6 Bukti Palgiarisme 166

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian 167

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang dikenal sebagai negara majemuk (*plural society*) dengan berbagai perbedaan suku, bahasa, kebudayaan dan lain sebagainya, bahkan juga memiliki keberagaman umat beragama nya (Wibisono, 2021). Terdapat enam agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia, yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Budha, Hindu, dan Konguchu dengan penduduk yang mencapai lebih kurang 270 juta jiwa (BPS, 2020). Secara ajaran, di Indonesia sendiri terdapat agama yang berbeda-beda, namun secara implementasi terdapat beberapa kesamaan, maka dari itu dalam praktiknya dikehidupan sehari-hari rasa toleransi, persaudaraan dan hidup rukun harus saling terjaga antara satu sama lain. Hal ini yang mencerminkan bahwa negara Indonesia memiliki toleransi yang tinggi terhadap perbedaan tersebut dan ini juga menjadi ciri tersendiri khususnya warga negara Indonesia Sikap menghargai menjadi sebuah arah perdamaian suatu negara. Pancasila hadir sebagai dasar praktik nilai agama terhadap toleransi, menuju bangsa yang adil dan sejahtera. Artinya, perwujudan agama secara keseluruhan dan saling menghargai adalah bentuk pengamalan dari setiap warga negara, setiap umat beragama harus bisa mempraktikan sikap saling menghormati, menghargai, dan saling mengerti.

Dari penjabaran tersebut dapat dilihat bahwa agama bisa menjadi gejala paling rentan yang dapat menimbulkan gesekan didalam suatu kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu, kaidah yang diberikan didalamnya harus dipelajari dengan baik dan secara keseluruhan sehingga dapat terwujudnya tatanan masyarakat yang tentram dan damai.. Kemudian diperlukan juga solusi yang tepat agar keberagaman ini tidak membawa kepada perpecahan. Solusi yang dapat menjembatani masyarakat beragama heterogen adalah dengan mewujudkan sikap toleransi kerukunan umat beragama. (Kurniawan, 2021)

Kerukunan umat beragama merupakan suatu kesinambungan sesama umat beragama yang saling menghormati, saling tenggang rasa, dan tentunya saling mewujudkan sikap toleransi. Kemudian juga harus menghargai dalam setiap kaidah yang di ajarkan agamanya dan saling tolong menolong dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam suatu wadah yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan pengamalan niali-nilai pancasila berdasarkan UUD tahun 1945. Berkembangnya kekuatan *civil society* dapat membawa bangsa ini kearah keharmonisan yang menghiasi perjalanan sejarah bangsa, yang oleh banyak pihak dinilai paling santun dan toleran.(Sulaiman, 2016)

Keberagaman idealnya sering terjadi di negara yang pada dasarnya memiliki perbedaan dari segala macam aspek, seperti halnya keberagaman pada agama yang didalamnya terdapat banyak perbedaan kultur serta kaidah dalam ajarannya. Lalu adanya keberagman serta perbedaan dari setiap agama sekiranya dapat mempraktikan sikap toleransi antara umat beragama sehingga dapat menghasilkan kehidupan sosial yang baik disekitar kita. Tetapi jika tata cara dan sikap dalam konteks toleransi antara masyarakat beragama ini tidak dilakukan, maka bisa saja terdapat konflik sosial yang dilatar belakangi agama tentu akan banyak tercipta di kehidupan bermasyarakat kita.

Berbeda lagi, dengan adanya kondisi umat beragama hari ini, konflik yang terjadi di antara umat bergama, tidak terlepas dari adanya dinamika kehidupan bermasyarakat disuatu negara. Fenomena seperti itu bukan saja terjadi pada agama yang berbeda, tidak hanya terjadi antar orang atau kelompok-kelompok dengan agama yang sama, melainkan juga terjadi terhadap kelompok atau individu dengan agama yang sama. Merujuk dari permasalahan ini, tampaknya konflik berwajah agama perlu dilihat dalam kaitan-kaitan politis, ekonomi, sosial budayanya (Kahmad & Cuanda, 2000). Konflik sosial dengan latar belakang agama di Indonesia kadang tercipta akibat sikap terlalu meyakinkan agama tertentu secara berlebihan. Hal seperti ini bisa saja terjadi karena, agama dianggap sebagai suatu ajaran yang sakral serta patut untuk diperjuangkan secara berlebihan bahkan bisa saja didapatkan dengan kekerasan. Adapun contoh konflik agama yang pernah dialami oleh negara Indonesia seperti yang terjadi di Ambon pada tahun 1999, kemudian pertikaian di Sambas pada

tahun 2000, serta konflik di Poso pada tahun 2002 (Galtung, dikutip dalam Muqqoyodin, 2012 :321).

Upaya meletakan agama menjadi penyebab timbulnya suatu kekerasan merupakan suatu hal yang tidak dibenarkan, sebab kekerasan merupakan suatu keadaan atau sifat yang menyimpan tekanan , paksaan serta kekuatan yang dapat merugikan diri sendiri ataupun pihak lain. Di satu sisi, agama hadir dengan ajaran yang kental terhadap ajaran keselamatan serta kedamaian, dan juga memiliki kaidah kebenaran yang mutlak, apa pun bentuk agama itu (Rizkianto, 2021). Kerukunan umat bergama tentunya sangat berperan dalam membangun tatanan masyarakat yang adil, damai dan tentram di bumi Indonesia ini, termasuk salah satu nya kota Palembang. Dimana Sumatera selatan bukan terdiri hanya dari penduduk aslinya saja,melainkan Sumatera selatan yang dilintasi oleh sungai musi ini juga terdapat warga pendatang seperti Minagkabau, Jawa, Bali, Bugis, sunda dan lain sebagainya. Warga keturunan yang banyak tinggal di Palembang adalah Tionghoa, Arab dan India sementara agama yang menjadi mayoritas adalah Islam. Selain itu terdapat pula penganut Katolik, Protestan, Hindu, Budha, dan Konguchu. (BPS, Palembang dalam angka 159)

Maka dari itu, agama dengan kaidah yang dimiliki harus dapat menjadi faktor pemersatu bagi kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Hadirnya multi agama ini patut kita syukuri karena merupakan anugerah dari tuhan, kemudian menjadikan nilai tambah serta kelebihan yang menjadi identitas bangsa Indonesia, bukan malah menjadi aspek pemecah belah antara agama satu dengan yang lain dimana ini dapat mengancam integritas negara Indonesia yang menjadi salah satu negara multiagama. Fenomena seperti ini terjadi di Kecamatan Lempuing desa Tugu Mulyo kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Serta Pemeluk agama Kecamatan Lempuing 2020

	Klasifikasi	Jumlah
Jumlah Penduduk		93.656
Agama	Islam	90.302
	Protestan	883
	Katolik	1028
	Hindu	1122
	Budha	321
	Konguchu	0

Sumber : *BPS Kecamatan Lempuing 2020*

Data di atas menunjukan jumlah pemeluk agama di Kecamatan Lempuing pada tahun 2020 dengan total jumlah penduduk sebanyak 93.656 jiwa. Terdapat tiga agama yang mendominasi di Kecamatan lempuing yaitu Islam, Hindu dan Katolik. Begitu pula dengan desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing . Desa Tugu Mulyo merupakan desa yang multi agama, hal ini bisa didapat dari kehadiran penganut Agama Islam dan Hindu yang hidup berdampingan.

Desa Tugu Mulyo merupakan salah satu desa Swasembada dengan luas wilayah seluas 1.499 ha dengan jumlah penduduk sebanyak 11.004 jiwa di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kecamatan Lempuing (Profil desa Tugu Mulyo). Berikut jumlah penduduk Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir berdasarkan Agama.

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Serta Pemeluk Agama

Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir 2018

	Klasifikasi	Jumlah
Jumlah Penduduk		11.004
Agama	Islam	10.711
	Protestan	115
	Katolik	115
	Hindu	460
	Budha	6
	Konguchu	0

Sumber : *Dash Board KUA Lempuing *https://bit.ly/dbkua160213*

Berdasarkan pernyataan salah satu perangkat desa Tugu Mulyo kecamatan Lempuing kabupaten Ogan Komering Ilir, MD(38 tahun) , menyebutkan bahwa jumlah warga yang memeluk agama berbeda seperti tabel di atas, tidak pernahnya terjadi konflik yang disebabkan atas dasar perbedaan agama. Kemudian juga pernyataan Ad(35 tahun), yang mengatakan tidak pernah terjadinya pemisah sampai konflik ketika menjalin hungan sosial dan berinteraksi dengan agama yang berbeda tersebut. Dari penuturan kedua masyarakat ini mengakui bahwa ketika ada salah satu keluarga yang tertimpa musibah, masyarakat lain desa Tugu Mulyo saling bahu membahu ikut membantu. Begitu juga ketika ada kegiatan yang sifat nya merayakan sesuatu, masyarakat disana juga begitu antusias untuk saling membantu satu sama lain

Sejarah panjang konflik berlatar belakang agama di Indonesia seringkali ditemui seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Hartani & Nulhaqim, (2020) penulis mengangkat masalah dimana terdapat konflik yang berlatar belakang agama yaitu islam (mayoritas) dan Kristen(minoritas) di Aceh Singkil. Berdasarkan kronologi di Aceh Singkil yang terjadi dari tahun 1979-2015 terkait pendirian rumah ibadah, sebenarnya hubungan antar pemeluk beragama disana cukup harmonis dan sesuai dengan nilai-nilai yang sudah legitimasi dalam kehidupan bermasyarakat. Namun konflik agama muncul di Aceh singkil ketika ada rasa kekecewaan antara umat muslim atas umat Kristen karena telah melanggar perjanjian yang telah disepakati dan keputusan pemerintah tentang izin pendirian rumah ibadah (Hartani & Nulhaqim, 2020). Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Marshal Lendra, penulis melihat muculnya konflik diLampung Selatam saat itu disebabkan oleh adanya unsur SARA. Konflik ini muncul akibat kesenjangan sosial dalam pembangunan semasa program transmigrasi dijalankan pemerintah. Masyarakat lokal merasa termarjinalkan lalu mereka melakukan tindakan intoleran karena demi melindungi kelompoknya dan mengatas namakan agama(Lendra et al., 2018)

Telah banyak dijumpai, bahwa ketika orang-orang hidup berdampingan dengan yang berbeda agama dan budaya cendrung terjadi perpecahan dan konflik sehingga mereka tidak dapat menciptakan hubungan yang harmonis antar umat

beragama. Namun yang menarik, masyarakat desa Tugu Mulyo mempraktikan cara serta sikap dalam kehidupan sehari-hari untuk bertoleransi antar umat beragamanya. Kehadiran pemeluk Agama Hindu dan Islam beserta kedua bangunan ibadah yang bedampingan, secara tidak langsung menghadirkan perbedaan kekhasan yang dilatar belakangi dengan perbedaan kaidah-kaidah yang dimiliki oleh masing-masing agama. Meskipun begitu mereka mampu untuk hidup berdampingan dalam kehidupan sosialnya, dapat dirasakan dengan adanya banyak kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing agama, seperti kegiatan aksi sosial, kemudian adanya tokoh yang mewakili atau undangan dari pihak pemeluk agama yang lain ketika melaksanakan kegiatan hari besar mereka.

Lalu untuk kegiatan yang bersifat kebersamaan masyarakat disana selalu mengedapankan sikap gotong royong, serta melaksanakan kerja bakti bersama-sama. Terciptanya kerukunan ini menjadikan masyarakat hidup tenang, damai dalam menjalin kehidupan bersama. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa kenyataan sosial yang terjadi sampai saat ini merupakan bentuk dari kemampuan masyarakat Desa Tugu Mulyo yang mampu hidup berdampingan dilingkungan masyarakat yang multi agama, tidak terlepas dari sikap dan cara hidup bertoleransi antar umat beragama yang berhasil menjadi realitas subyektif maupun realitas obyektif pada masyarakat Desa Tugu Mulyo. Sehingga dengan adanya kerukunan antara umat beragama ini dapat mencegah timbulnya perkara baru yang tidak terselesaikan

Kemampuan masyarakat Desa Tugu Mulyo dalam hal hidup berdampingan dilingkungan sosial yang multiagama bukanlah wujud langsung yang berasal atas realitas sosial yang ada di desa Tugu Mulyo. Fenomena ini dapat terbentuk karena, kemampuan masyarakat yang dimiliki bersumber dari bentuk intersubyektif atas cara hidup serta sikap bertoleransi atara umat beragama yang dijalani selama ini sehingga mampu diterapkan oleh masyarakat desa Tugu Mulyo selama menjalin kehidupan sosial. Untuk bagaimana sehingga menjadi kenyataan obyektif ataupun kenyataan subyektif, cara hidup serta sikap hidup bertoleransi diantara umat beragama satu dengan yang lain tidak terlepas dari proses **konstruksi sosial.** Proses konstruksi sosial atas kerukunan hidup bertoleransi antar umat beragama ini, mempunyai tujuan

untuk melanggengkan keberadaan sikap dan cara hidup bertoleransi antara umat beragama di Desa Tugu Mulyo. Dengan demikian berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”KONSTRUKSI SOSIAL KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (Studi Pada Kerukunan Masyarakat Beragama Islam dan Hindu Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Ogan Komering Ilir) ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kerukunan umat beragama di desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Apa yang melatarbelakangi konstruksi kerukunan umat beragama di desa Tugu Mulyo kecamatan Lempuing kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Bagaimana terbentuknya konstuksi sosial kerukunanan umat beragama di desa Tugu Mulyo Kecamtan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui dan memahami konstruksi sosial kerukunan umat bergama di Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini memiliki penjabaran tujuan, sebagai berikut :

1. Menganalisis kondisi kerukunan umat beragama di desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering ilir
2. Mengetahui apa yang melatarbelakangi serta menganalisis konstruksi sosial kerukunan umat beraagama di desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Mengetahui serta menganalisis terbentuknya konstruksi sosial kerukunan umat beragma di desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Ogan Komering Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan Terutama dibidang Sosiologi Agama dan juga diharapkan dapat menjadi literatur, sumber dan refrensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah Desa

   Peneliti ini dijadikan sebagai bahan refrensi dalam pembinaan masyarakat lintas agama di Desa yang menjadi wilayah kewenangan.

2) Bagi masyarakat Desa

   Memberikan wawasan pada masyarakat agar memiliki kesadaran saling menerima perbedaan sehingga terwujudnya masyarakat yang bertoleransi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Bungin Burhan, (2011). *Konstruksi Sosial Media mass*a, Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Cresswell, John W.(2016). *Research Design, Qualitative & Quantitative Approaches.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jailanai,M. Syahran (2013) , *RAGAM PENELITIAN QUALITATIVE(Ethnografi, Fenomenologi, Group*

Kahmad, D., & Cuanda, C. (2000). *Sosiologi agama*. PT Remaja Rosdakarya. https://books.google.co.id/books?id=zxh7AAAACAAJ

Lubis, H.M.Ridwan 2005. Cetak biru peran agama. Jakarta : Puslitbang kehidupan beragama.

Moleong, Lexy J. (2019). *Metedologi Penelitian Kualitatif.* Bandung. PT: Remaja Rosdakarya

Mudhzar, M. Atho. (2001). *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan praktek.* Yogyakarta : Pustaka pelajar

Parera, Frans M. 2018. Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan. Kesebelas, Jakarta: LP3ES

Rizkianto, A. (2021). *Relasi Agama dan Pancasila: Mengukuhkan Karakter Kebangsaan*. Pustaka Aksara. https://books.google.co.id/books?id=nZdDEAAAQBAJ

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tilar, H.A.R (2004), *Multikulturalisme, Tantangan-tantangan Global Masa depan dalan Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo

Jurnal

Adawiyah, D. P. R., & Moefad, A. M. (2020). Konstruksi Realitas Dan Framing Analysis Pemberitaan Kerusuhan Muslim-Hindu Di India Pada Media Online Cnn.Com. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, *11*(2), 149. https://doi.org/10.24235/orasi.v11i2.6601

Bukateja, K., & Tengah, P. J. (2019). *PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA*.

Faturahman, B. M. (2019). Pluralisme Agama dan Modernitas Pembangunan: Rekonstruksi Pemikiran Pluralisme dalam Membentuk Etika Universal. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, *2*(2), 179. https://doi.org/10.30595/jssh.v2i2.2798

Hartani, M., & Nulhaqim, S. A. (2020). Analisis Konflik Antar Umat Beragama Di Aceh Singkil. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, *2*(2), 93. https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.28154

Helim, A., & Syahriana, U. T. (2019). Keikutsertaan Masyarakat Muslim dalam Upacara Tiwah Agama Hindu Kaharingan di Kota Palangka Raya. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, *17*(2), 34. https://doi.org/10.32694/010750

Kahmad, D., & Cuanda, C. (2000). *Sosiologi agama*. PT Remaja Rosdakarya. https://books.google.co.id/books?id=zxh7AAAACAAJ

Kurniawan, S. K. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Keberagaman Dan Sikap Toleransi Antara Mayoritas Muslim Dengan Etnis China Di Desa Penagan. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(1), 19–25. https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/tar/article/view/1568

Lendra, M., Sultani, Z. I. M., & Anastasia, M. S. (2018). Kuasa Agama Dan Politik Di Dalam Konflik Sosial Masyarakat Balinuraga, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012. *Academia.Edu*, *2012*. https://www.academia.edu/download/64929943/Kuasa_Agama_dan_Politik_di_dalam_Konflik_Sosial_Masyarakat_di_Balinuraga_tahun_2012.pdf

Ningsih, I. N., & Indriyati, R. (2020). IMPLEMENTASI MULTIKULTURALISME ANTARA MASYARAKAT HINDU DENGAN MASYARAKAT ISLAM DALAM TRADISI PERANG TOPAT (Studi Kasus Di Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Kewarganegaraan*, *4*(2), 82–89. https://doi.org/10.31316/jk.v4i2.1172

Rizkianto, A. (2021). *Relasi Agama dan Pancasila: Mengukuhkan Karakter Kebangsaan*.PustakaAksara. https://books.google.co.id/books?id=nZdDEAAAQBAJ

Santoso, A. A., Ruja, I. N., Eskasasnanda, I. D. P., & Kurnia, M. (2021). Konstruksi sosial kerukunan umat beragama pada masyarakat Desa Boro Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, *1*(8), 887–894. https://doi.org/10.17977/um063v1i82021p887-894

Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Society*, *4*(1), 15–22. https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32

Ulfa, M. (2013). Mencermati Inklusivisme Agama Nurcholish Madjid. *Kalimah*,

11(2), 238. https://doi.org/10.21111/klm.v11i2.94

Warsiah, I. (2018). PENDIDIKAN KELUARGA MUSLIM DI TENGAH MASYARAKAT MULTI-AGAMA : ANTARA SIKAP KEAGAMAANDAN TOLERANSI (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu) A . Pendahuluan Esposito yang berpijak pada makna al-Qurān (QS . 3 : 110) keagamaan sekaligus memperkenalkan. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *13*(1), 1–24.

Wibisono, Y. (2021). Agama dan Resolusi Konflik. In *Unisia* (Vol. 28).

Sumber Lain

Abdi Bangsa. (1999). Republika Online. Diakses dari http://www.oocities.org/injusticedpeople/ProdukKolonial.htm pada 10 Maret 2014

BPS. 2020. *Jumlah pemeluk Agama di Indonesia.* Jakarta : Kementrian Agama RI

https://nasional.kompas.com/read/2020/08/12/15261351/data-kependudukan2020-penduduk-indonesia-268583016-jiwa?page=all#:~:text=JAKARTA%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Kement erian,Juni%20sebanyak%20268.583.016

https://news.kaboki.go.id/